

Home > Nasional > Umum

Wuih, Jago Pidato Bisa Gratis ke Jepang, Bagaimana Caranya?

Kamis, 21 Juni 2012, 01:03 WIB

AP



Karakter kartun Mickey dan Minnie Mouse di Disneyland Tokyo

Berita Terkait

[Pembukaan FLS2N: Registrasi Produk Budaya agar tak Diakui Bangsa Lain](#)

[Hadapi Krisis Eropa, Inilah Rencana Jepang dan AS](#)

[Jepang Minat Investasi Kereta Api Cepat di Indonesia](#)

[Jepang Diminta Tegas Atas Sengketa Pulau dengan Cina](#)

[Kagawa Punya Segalanya untuk Sukses Bersama MU](#)

Pandan College Richard Susilo.

"Kami ingin semakin banyak generasi muda Indonesia yang mengenal bahkan mendalami Bahasa Jepang. Lomba pidato bahasa Jepang ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi pelajar dan anak muda Indonesia untuk belajar lebih baik lagi bahasa Jepang," katanya..

Jepang, menurut Richard, adalah negara yang membuka peluang besar dalam bidang pendidikan, transfer ilmu pengetahuan, seni dan budaya, potensi wisata dan kesempatan bekerja, sehingga menguasai Bahasa Jepang, maka kesempatan mengenal lebih dekat dengan Negeri sakura tersebut akan lebih terbuka.

"Kami ingin mendorong generasi muda kita menguasai banyak bahasa, diantaranya Jepang sebab berbagai teknologi dan ilmu pengetahuan di berbagai bidang dapat kita pelajari dari negara itu. Karena itu, kemudian kami menyelenggarakan lomba pidato Bahasa Jepang terbuka bagi anak muda Indonesia berusia sampai dengan 24 tahun," katanya.

Tetapi, patut disayangkan lomba pidato dalam Bahasa Jepang masih kurang peminat, padahal sosialisasi penyelenggaraan lomba sudah dilakukan dengan berbagai cara, termasuk ke sekolah-sekolah dan kampus. Namun pendaftar hingga batas waktu penutupan lomba hanya sebanyak 12 orang dari Jabodetabek dan Bali.

Dua pemenang akan mendapat hadiah tiket gratis ke Jepang diharapkan mereka lebih dekat lagi mengerti dan memahami Jepang, bukan hanya dari segi bahasa, tetapi juga dari segi budayanya.

"Kita harapkan anak muda Jepang juga berbondong ke Indonesia untuk saling mengenai satu sama lain. Apabila mereka saling kenal dan bahkan menjadi sahabat satu sama lain, saya yakin masa depan hubungan kedua negara akan semakin kental semakin baik, bukan hanya antar manusia tetapi juga di segala bidang kemasayarakatan, sosial, ekonomi dan politik," papar Richard yang juga tokoh filatelis Indonesia penemu istilah "Carik Kenangan".

REPUBLIKA.CO.ID, I Ketut Ari Guna Septiasa, siswa SMA dari Kabupaten Bangli Provinsi Bali, pada liburan kenaikan kelas kali ini akan menikmati perjalanan gratis ke Jepang. Semuanya berkat keberaniannya menjajal kemampuan berpidato dalam Bahasa Jepang yang diselenggarakan sebuah kursus bahasa Jepang, Pandan College, di kawasan Bumi Serpong Tangerang.

Minat generasi muda untuk mau belajar bahasa asing di luar Bahasa Inggris memang masih relatif rendah. Apalagi untuk bahasa yang terbilang sulit seperti Bahasa Jepang karena selain mengucapkan juga harus memiliki kemampuan menulis dalam huruf kanji sehingga banyak anak muda yang tidak bertahan lama saat mengikuti kursus Bahasa Jepang, "kata Komisaris

BERITA PILIHAN

[Fatwa Qardhawi: Jangan Sembarangan Mengafirkan Orang!](#)



[Pendanaan Bermasalah, Proyek Hambalang Jalan Terus](#)

[Subhanallah, Islam Tumbuh Pesat di California](#)

[Masjid Shah Faisal Islamabad, Laksana Tenda Raksasa \(1\)](#)

[Ratu yang Dibenci Rakyat Banten](#)

TERPOPULER

HARI INI | MINGGU INI

Babak Baru Perselisihan Mursi dengan Militer Mesir
2.158 views

Manchester City Minta Lonceng Gereja Puasa Bunyi
2.068 views

Samsung Luncurkan Laptop Murah Rasa Premium
1.871 views

Iran: Musuh Lebih Takut Kebangkitan Islam Ketimbang Nuklir
1.476 views

Hasil dan Klasemen Piala Asia U-22 Grup E
1.466 views

NEWS IN PICTURE



VIDEO REPUBLIKA

Apalagi, dari segi tenaga kerja, pihak Jepang sangat membutuhkan tenaga kerja Indonesia tentu yang bisa berbahasa Jepang, karena citra tenaga kerja Indonesia sangat baik di Jepang. Dari segi ekonomi, kini jauh semakin banyak perusahaan Jepang datang dan berinvestasi ke Indonesia.

Kesempatan emas ini datang hanya sekali dan harus kita manfaatkan secepat dan sebaik mungkin," tegas Richard.

Redaktur: Endah Hapsari
Sumber: Antara

Share **11** **0**
Tweet **41** 1.096 reads

KAMPUS
ENTREPRENEUR
BNI SYARIAH

"Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam bersabda: Tidak akan diterima shalat seseorang yang berhadats hingga dia berwudhu." Seorang laki-laki dari Hadramaut berkata, "apa yang dimaksud dengan hadats wahai Abu Hurairah?" Abu Hurairah menjawab, "Kentut baik dengan suara atau tidak .(HR Bukhari)



Isi Komentar

Nama Komentar
Email

silahkan mengisi kode keamanan

ROL ABOUT US | TERM OF USE | PRIVACY POLICY | CAREER
© REPUBLIKA.co.id - All rights reserved



In Picture: Nyamuk Raksasa di Ladang Gazprom
12345